

**ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK  
ANAK USIA DINI DALAM *REALITY SHOW*  
“LITTLE FOREST” (EPISODE 1-5)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK  
ANAK USIA DINI DALAM *REALITY SHOW*  
“LITTLE FOREST” (EPISODE 1-5)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**BERLIYAN SILFANA**  
**NIM. 2418029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BERLIYAN SILFANA  
Nim : 2418029  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : **ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI DALAM REALITY SHOW “LITTLE FOREST” (EPISODE 1-5)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Yang menyatakan,



**BERLIYAN SILFANA**  
**NIM. 2418029**

**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**

Ds. Kulu Pesona Griya Blok T No. 14

Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Berliyan Silfana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Progran Studi PIAUD  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : BERLIYAN SILFANA

NIM : 2418029

Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Judul : **ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK  
USIA DINI DALAM REALITY SHOW "LITTLE  
FOREST" (EPISODE 1-5)**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 18 Oktober 2023  
Pembimbing,



**Eros Meilina Sofa, M.Pd.**  
**NIP. 19860509 202321 2 043**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:


Nama : **BERLIYAN SILFANA**  
NIM : **2418029**  
Judul Skripsi : **ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK  
USIA DINI DALAM REALITY SHOW "LITTLE  
FOREST" EPISODE (1-5)**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 14 November 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**H. Mutammam, M.Ed.**  
NIP. 19650610 199903 1 003

  
**Ningsih Fadhlah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

Pekalongan, 14 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya menulis skripsi ini:

1. Dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Sasminto dan Ibu Khususiyah yang telah membesarkan saya, selalu memberikan segala bentuk dukungan moral, material, doa dan support. Terima kasih untuk segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang tak terhingga serta selalu memberi inspirasi dan motivasi.
2. Kakak-kakak saya A. Fairuz Bahron dan A. Qoharuddin serta kakak ipar saya Sonia Amalia yang selalu memberikan segala bentuk dukungan dan semoga kita selalu menjadi anak yang lebih baik lagi serta membanggakan orang tua.
3. Teman-teman se-angkatan PIAUD 18' yang selalu memberi arahan, nasihat dan saling menyemangati.

4. Keluarga besar dari pihak Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan menyemangati terutama sepupu-sepupu saya Firda, Asna Furaidah, Kunita Ibah, Mujahidatul Millah, Putri Aisyun H. R., Nur Afrida, dan Racik sekar M. S.
5. Sahabat-sahabat saya Wardatun Nida, Sara Salsabila, Enik Indrawati, Dina Nur Maziyyah, Indah Ayu Lestari, Aini Ru'yatul Qodriyah dan Risa Aulia yang selalu menyemangati dan membuat saya selalu senang.
6. Kakak-kakak dan adik-adik di kos terutama Rochimatussufi, Sri Puji Hartini, dan Andira Novianti yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran, memberi dukungan, dan menyemangati saya.



## MOTO

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar.”

(Umar bin Khattab)

“Tidak ada yang mustahil bagi mereka yang beriman”

(Ali bin Abi Thalib)





## ABSTRAK

**Silfana, Berliyan. 2023.** *Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dalam Reality Show “Little Forest” (episode 1-5).* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K. H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Eros Meilina Sofa, M.Pd.

**Kata Kunci:** Aspek Perkembangan Fisik Motorik, Anak Usia Dini, *Reality Show “Little Forest”*

Skripsi ini membahas tentang Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dalam *Reality Show Little Forest*. Peneliti memfokuskan pada Aspek Perkembangan Fisik Motorik apa saja yang terdapat dalam *Reality Show Little Forest*. Kegiatan apa saja yang bisa di contoh untuk kepentingan perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini. Masih banyak orang tua yang menyepelekan perkembangan anak, tidak hanya guru saja yang memperhatikan perkembangan anak ketika di sekolah tapi orang tua juga berperan penting dalam lingkungan rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer (*Reality Show Little Forest*) dan data sekunder (buku, jurnal, internet dll). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari *Reality Show Little Forest* dan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang sesuai. Teknik yang digunakan menggunakan teknik analisis isi dari *Reality Show Little Forest*.

Hasil dari penelitian ini dalam *Reality Show Little Forest* terdapat 19 aktivitas atau kegiatan yang dilakukan anak-anak umur 4-6 tahun yang mana itu sesuai dengan tingkat pencapaian anak dalam aspek perkembangan fisik motorik yang sesuai dengan umur anak. Anak yang dapat bermain sekaligus belajar di alam secara langsung dan bertemu orang-orang baru, baik dari teman sebayanya atau dengan para pendamping. Membuktikan bahwa anak lebih bahagia ketika anak-anak bebas bereksplorasi dengan aktivitas yang bisa menambah perkembangan anak, terutama aspek perkembangan fisik motorik anak.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ASPEK PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI DALAM *REALITY SHOW* “LITTLE FOREST” (EPISODE 1-5).” Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih untuk bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi, tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Triana Indrawati, S.Psi., M.A., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd., selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almamater saya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala Perpustakaan dan Staf yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
9. Segenap dosen FTIK khususnya dosen PIAUD Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metodologi Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Aspek Perkembangan Fisik Motorik .....	16
2. Anak Usia Dini .....	25
3. Reality show “Little Forest” .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berfikir .....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	35
A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian .....	35
1. Profil <i>Reality Show</i> “Little Forest” .....	35
2. Tim <i>Reality Show</i> “Little Forest” .....	36
3. Pemain <i>Reality Show</i> “Little Forest” .....	37
B. Sinopsis dan Dialog Pemeran <i>Reality Show</i> “Little Forest” .....	37
C. Aspek-aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia 4-6 Tahun dalam <i>Reality Show</i> “Little Forest” (episode 1-5) .....	58

<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	61
A. Aspek-aspek Perkembangan Fisik Motorik anak usia 4-6 tahun dalam <i>Reality Show</i> “Little Forest” (episode 1-5) .....	61
1. Aspek perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun .....	61
2. Aspek perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun .....	83
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	99
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



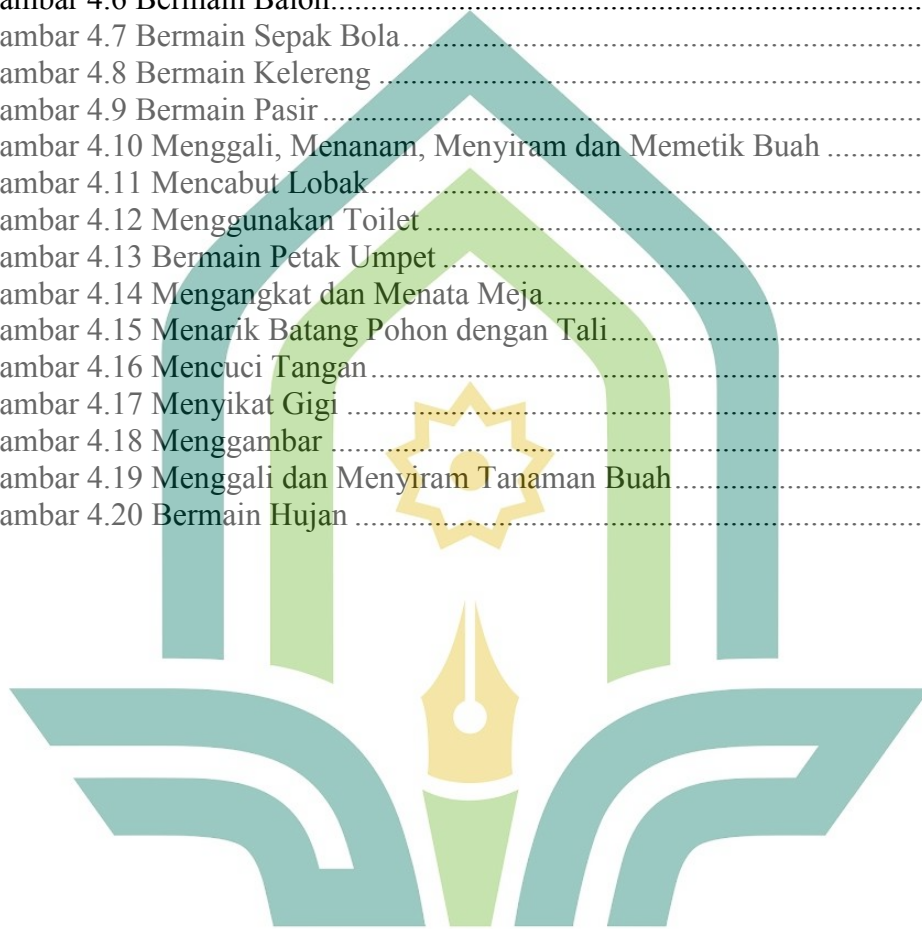
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat pencapaian perkembangan fisik motorik anak usia 4-6 tahun	23
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Relevan .....	32
Tabel 3.1 Tim Reality Show .....	36
Tabel 3.2 Anggota Utama .....	37
Tabel 3.3 Anak-anak .....	37
Tabel 3.4 aspek perkembangan fisik motorik usia 4-6 tahun sesuai <i>reality show</i> “little forest” .....	58
Tabel 3.5 aspek perkembangan fisik motorik anak usia 4-5 tahun dalam <i>reality show</i> “little forest” .....	59
Tabel 3.6 aspek perkembangan fisik motorik anak usia 5-6 tahun dalam <i>reality show</i> “little forest” .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cover <i>Reality Show</i> “Little Forest” .....	35
Gambar 4.1 Meniru Gerakan Dinosaurius .....	61
Gambar 4.2 Menirukan Hewan Kelinci .....	64
Gambar 4.3 Bermain Jembatan Gantung .....	65
Gambar 4.4 Melompat di Rumah Pohon .....	67
Gambar 4.5 Memberi Makan Kelinci .....	68
Gambar 4.6 Bermain Balon.....	69
Gambar 4.7 Bermain Sepak Bola.....	71
Gambar 4.8 Bermain Kelereng .....	72
Gambar 4.9 Bermain Pasir .....	73
Gambar 4.10 Menggali, Menanam, Menyiram dan Memetik Buah .....	77
Gambar 4.11 Mencabut Lobak.....	79
Gambar 4.12 Menggunakan Toilet .....	82
Gambar 4.13 Bermain Petak Umpet .....	83
Gambar 4.14 Mengangkat dan Menata Meja .....	85
Gambar 4.15 Menarik Batang Pohon dengan Tali.....	86
Gambar 4.16 Mencuci Tangan.....	89
Gambar 4.17 Menyikat Gigi .....	91
Gambar 4.18 Menggambar .....	92
Gambar 4.19 Menggali dan Menyiram Tanaman Buah.....	95
Gambar 4.20 Bermain Hujan .....	96



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyaknya kasus negatif yang berhubungan dengan anak usia dini yang terjadi setiap tahunnya. Salah satunya menggunakan handphone yang berlebihan, di era modern seperti ini, memang semua serba canggih. Orang tua dengan mudah memberikan anak handphone untuk bermain supaya anak diam dan tidak rewel. Banyaknya orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak di titipkan ke nenek atau pengasuhnya. Orang tua yang mengandalkan sepenuhnya kepada guru-guru di sekolah terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Minimnya tempat bermain yang ada di luar ruangan atau alam terbuka untuk beraktivitas dan bermain anak. Tidak ada jarak usia kelahiran anak, karena minimal jarak antar anak yaitu 5 atau 6 tahun.

Beberapa hal kasus tersebut sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini adalah masa terpenting yang akan mempengaruhi kehidupan mereka pada masa mendatang. Ada beberapa aspek perkembangan yang harus diperhatikan, salah satunya adalah aspek fisik motorik. Fisik dan motorik adalah dua kata yang mempunyai arti yang berbeda, tetapi fisik dan motorik tidak dapat dipisahkan. Aspek perkembangan fisik motorik ini bertujuan menguasai keterampilan yang terlihat dalam kemampuan menyelesaikan fungsi motorik tertentu.<sup>1</sup> Faktor yang mempengaruhi proses

---

<sup>1</sup> Khadijah, Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 17-18.



perkembangan fisik motorik yaitu stimulasi, tingkat gizi, motivasi belajar anak, pengetahuan ibu, lingkungan pengasuhan dan teman sebaya.

Perkembangan fisik akan mempengaruhi perkembangan kepribadian seorang individu sebab perkembangan fisik motorik yang sesuai dan normal dapat membuat anak bergaul dengan sesama teman seusianya tanpa ada rasa canggung. Anak akan mempunyai konsep diri yang baik jika perkembangan fisik motoriknya baik juga.<sup>2</sup> Tetapi kenyataannya masih banyak anak yang perkembangannya terlambat, seperti keterlambatan berbicara, keterlambatan dalam berjalan, gerak yang tidak seimbang antar anggota tubuh, gangguan perkembangan berupa autisme dll.

Hasil penelitian dari Ruqoyyah Fitri dan Meidita Lissofi Imansari menunjukkan masih banyaknya anak yang mengalami masalah pada motorik kasar yang berkaitan dengan ketidakmampuan anak dalam menjaga keseimbangan tubuhnya. Dapat dilihat ketika anak berjalan masih ada yang sempoyongan, sehingga masih kurang bisa seimbang. Ditunjukkan juga ketika anak bermain papan titian, anak belum mampu berjalan diatas papan titian dan masih ragu-ragu untuk bermain. Anak sulit mengontrol gerakan tubuh seperti kepala, bahu, tangan dan kaki. Semua terjadi karena kemampuan keseimbangan yang buruk.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Arri Handayani, *How to Raise Great Family: Mengasuh Anak Penuh Kesadaran* (Jakarta: PT Grasindo, 2019), hlm. 89.

<sup>3</sup> Ruqoyyah Fitri dan Meidita Lissofi Imansari, "Permainan Karpet Engkle: Aktivitas Motorik Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini" (Surabaya: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 2, Oktober, V, 2020), hlm. 1188-1189.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengaturan gerakan tubuh dengan aktivitas yang tersusun dari otak, otot, saraf dan sumsum tulang belakang. Bertepatan dengan perkembangan fisik yang beransur matang, perkembangan motorik anak sudah dapat terbentuk dengan baik. Pendapat salah satu ahli, Emdang Rini Sukanti menyatakan bahwa perkembangan motorik adalah proses kematangan atau gerak yang secara langsung melibatkan otot untuk bergerak dan sistem saraf untuk menggerakkan tubuh.<sup>4</sup>

Pentingnya bagi orang tua untuk lebih memperhatikan dan mempelajari perkembangan fisik motorik anak. Orang tua bisa belajar dan mencari tahu dari mana saja bisa dari sekolah dengan berdiskusi dengan guru, membaca beberapa buku tentang perkembangan anak, mencari tahu di internet atau dari acara televisi. Sebagaimana yang telah diketahui sekarang ini acara televisi atau media sosial seperti youtube, viu, prime video, Disney hot star sangat berpengaruh dan sangat menarik dikalangan orang-orang baik anak-anak ataupun orang dewasa. Untuk itu acara televisi bisa digunakan untuk menanamkan dan mempratikkan perkembangan fisik motorik pada anak, salah satunya acara televisi *Reality Show*. *Reality Show* adalah program televisi dengan genre yang memperlihatkan adegan yang nyata dan tanpa naskah atau skenario, pemain yang dipilih biasanya orang umum, bukan selebriti. Genre ini merupakan tontonan asli yang tidak

---

<sup>4</sup> Siti Makhmudah, Fina Surya Anggraini, dan Ainna Amalia FN, *Perkembangan Motorik AUD* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 25-26.

direkayasa, bisa mengambil konsep dari kehidupan sehari-hari masyarakat apa adanya.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini peneliti memilih *reality show* “Little Forest” untuk dijadikan bahan penelitian. Program ini adalah program dengan 16 episode yang memperlihatkan bagaimana kehidupan merawat anak-anak di alam terbuka. Bagi anak-anak yang tidak memiliki tempat untuk bermain, acara ragam ini mampu melakukan kegiatan dan peluang yang akan disusun sebagai proyek pengembangan pendidikan taman anak-anak untuk anak-anak itu sendiri. Lokasi syutingnya di Jjigbaggol yang terdiri dari lapangan terbuka yang luas dengan konsep dapur terbuka, halaman depan, bengkel, tempat tinggal, taman, peternakan kecil, dan hutan pinus serta penambahan fasilitas jembatan gantung dan rumah pohon. Program ini terdiri dari 4 anggota utama dan 9 anak-anak. Program ini anak-anak akan menghabiskan 2 hari 1 malam bersama para anggota dan jauh dari orang tua mereka untuk pertama kalinya.<sup>6</sup> Peneliti sangat tertarik dengan *reality show* “Little Forest” karena *reality show* ini sangat banyak pembelajarannya bagi penonton apalagi bagi orang tua, bisa mencontoh bagaimana cara menerapkan perkembangan bagi anak terutama untuk memaksimalkan perkembangan fisik motorik melalui pengalaman di alam. Banyak sekali hal-hal positif yang disuguhkan dalam *reality show* ini salah satunya bagaimana cara memberikan lingkungan yang banyak peluang bagi

---

<sup>5</sup> Claudia Theresia Wijaya, Desya Ramadhani, dan Nadia Aprilia Tas'an, “Representasi Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak melalui Reality Show The Return of Superman” (Surabaya: *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 2, September, III, 2021), hlm. 126.

<sup>6</sup> Wikipedia, “Little Forest (Seri Televisi)”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Little\\_Forest\\_\(seri\\_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Forest_(seri_televisi)) (Diakses tanggal 1 April 2023).

anak-anak untuk bergerak, bermain, dan mengeksplorasi alam yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak-anak dan memberikan contoh kegiatan kreatif yang dapat disajikan orang tua atau pendidik untuk anak di lingkungan rumah ataupun sekolah.<sup>7</sup>

Perkembangan fisik motorik sangat penting bagi anak apalagi untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak sudah sejauh mana, perkembangan bisa dilihat dari usia anak, karena setiap usia mempunyai tahapan yang berbeda-beda pada perkembangannya. Lingkungan juga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Zaman sekarang anak-anak kecil lebih suka bermain *handphone* dan malas keluar rumah hanya untuk sekedar bermain bersama teman disekitar rumah. Kejadian tersebut juga didukung oleh penelitian Juliana Sihite dan Dimiyati yang mengemukakan bisa terjadinya obesitas. Obesitas dapat terjadi ketika kurangnya melakukan pergerakan tubuh sehingga anak mengalami kenaikan berat tubuh. Didukung juga oleh penelitian Morrison et al. yang menjelaskan bahwa akibat dari bermain *Handphone* anak akan mengalami obesitas karena aktivitas fisik yang lebih rendah dengan anak-anak yang mempunyai berat badan normal. Dunia menempati era perkembangan teknologi yang sangat pesat begitupun dengan Indonesia. Sejak balita anak sudah terkontaminasi oleh *handphone*. Hasil riset Badan Pusat Statistik tahun 2020 menyebutkan bahwa sebanyak 29% anak usia dini di Indonesia menggunakan *handphone*. Uraian, bayi usia kurang dari satu tahun sebesar 3,5%,

---

<sup>7</sup> Afranisa, "5 Fakta Unik Dari Reality Show Baru SBS (Little Forest)", <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/afanisa/fakta-unik-dari-reality-show-baru-sbs-little-forest-c1c2?page=all> (Diakses tanggal 1 April 2023)

anak balita 1-4 tahun sebesar 25,9%, dan anak prasekolah 5-6 tahun sebesar 47,7%.<sup>8</sup> Padahal diusia dini itu anak disarankan beraktifitas yang sesuai dengan tahap pertumbuhannya, apalagi jika beraktifitas diluar ruangan itu lebih bagus karena anak dapat melihat secara langsung bagaimana keadaan disekitar mereka.

Tidak hanya permasalahan seperti penjelasan sebelumnya, masih ada banyak lagi permasalahan yang terjadi, menurut Ade Prastika Dewi dan Sri Hartati ketika meneliti di salah satu TK Sebagian besar anak-anak masih mengalami kesulitan dalam aktivitas motorik halus, seperti menjemput, menggantung, menggenggam, aktivitas gerakan pergelangan tangan, dan koordinasi mata tangan. Rendahnya minat dan motivasi anak dalam melakukan aktivitas, ini seharusnya tidak terjadi pada anak. Seharusnya anak sudah mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat agar tidak terjadinya keterlambatan dalam perkembangan khususnya perkembangan fisik motorik.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, maka peneliti dalam penelitian ini akan meneliti aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini pada tayangan *reality show* “Little Forest”. Karena perkembangan fisik motorik sangat penting bagi perkembangan di dalam kehidupan anak. Orang tua maupun pendidik bisa terinspirasi dan dapat mencontoh apa saja yang bisa diambil manfaatnya dari tayangan tersebut.

---

<sup>8</sup> Juliana Sihite dan Dimyati, “Pengaruh Permainan Sirkuit Pos Geometri Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun” (Yogyakarta: *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 3, Januari, VI, 2022), hlm. 2224.

<sup>9</sup> Ade Prastika Dewi dan Sri Hartati, “Efektifitas Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak” (Padang: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 1, April, VII, 2023), hlm. 955.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada 1-5 episode yang akan diteliti sesuai dengan perkembangan fisik motorik anak usia 4-6 tahun karena usia anak-anak di *reality show* ini sekitar 4-6 tahun dan sesuai dengan Permendikbud No. 137 tahun 2014.

Melihat betapa pentingnya aspek perkembangan fisik motorik ini supaya anak bisa bertumbuh dan berkembang sepadan dengan usia anak sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam perkembangan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aspek Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dalam *Reality Show* “Little Forest” (episode 1-5)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja aspek perkembangan fisik motorik anak usia 4-6 tahun dalam *reality show* “Little Forest” (episode 1-5)?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aspek perkembangan fisik motorik anak usia 4-6 tahun dalam *reality show* “Little Forest” (episode 1-5).

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis, yang dipaparkan sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan baru dalam aspek perkembangan fisik motorik untuk perkembangan anak usia dini dan memberikan informasi tentang penggunaan media publik acara tv untuk inspirasi dalam menambah perkembangan fisik motorik anak usia dini.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang aktivitas pembelajaran yang terjadi dalam *reality show* dan dapat dicontoh untuk perkembangan anak usia dini.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat dicontoh dan dipraktikkan di lingkungan rumah dan dijadikan sebagai pertimbangan guru dalam mendidik peserta didik dengan memanfaatkan media acara *reality* ini.
- c. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk anak supaya dapat menerapkan hal-hal menarik dalam aktivitas belajarnya untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik.

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah pustaka atau *library research*. *Library research* merupakan proses pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian atau mempelajari dan menganalisis literatur seperti buku, jurnal dan laporan tentang temuan

penelitian sebelumnya.<sup>10</sup> Penelitian ini akan mengkaji *reality show* “Little Forest” yang di pentingkan pada episode-episode tertentu dan juga literatur yang berhubungan dengan aspek perkembangan fisik motorik oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian kepustakaan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan pendekatan pragmatik. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi obyek yang natural apa adanya dimana peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik.<sup>11</sup> Pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca, seperti tujuan pendidikan, moral agama, dan tujuan lainnya.<sup>12</sup> Dalam hal ini *reality show* “Little Forest” sebagai obyek penelitian diharapkan dapat memberi gambaran untuk penonton dan dapat menerapkan hal-hal yang bermanfaat.

## 2. Sumber Data

yang diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian atau data dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>13</sup> Adapun sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, lainnya yaitu

<sup>10</sup> Puji Rahayu dkk, *Tradisi-tradisi Islam Nusantara Perspektif Filsafat dan Ilmu Pengetahuan (Kumpulan Artikel Ilmiah Mahasiswa Prodi PAI IA STAINU Temanggung Tahun Akademik 2018-2019)* (Semarang: Forum Muda Cendekia, 2019), hlm. 224.

<sup>11</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8-9.

<sup>12</sup> Eneng Sri Supriatin, *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 83.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.



data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>14</sup> Data adalah keterangan mengenai segala macam yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat informasi. Informasi yang digunakan merupakan intisari dari sebuah data yang digunakan untuk mengambil keputusan<sup>15</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data langsung primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah isi *reality show* “Little Forest” episode 1 sampai 5 melalui proses pengamatan tayangan dan pencatatan dialog menjadi sebuah kalimat. Berdasarkan pengamatan peneliti, lima episode tersebut belum ada penelitian yang membahasnya. Kelima episode tersebut mengandung aspek-aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini yang berhubungan dengan aspek perkembangan yang ada pada anak usia dini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lain yang sifatnya mendukung atau data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat menambah data primer.<sup>16</sup> Peneliti mencari sumber yang sudah ada, baik dari perpustakaan atau dari penelitian terdahulu, contohnya dari buku-

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 157.

<sup>15</sup> Tarjo, *Metode Penelitian 3 × Baca* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 91.

<sup>16</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...* hlm. 28.

buku yang membahas tentang pendidikan anak usia dini, buku-buku yang membahas tentang *reality show*, buku-buku tentang perkembangan fisik motorik anak, website di internet yang membahas tentang *reality show* “Little Forest”.

Penelitian ini mendeskripsikan, menganalisis, dan mengklasifikasikan aspek-aspek fisik motorik pada *reality show* “Little Forest”.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan objek, tujuan, dan masalah yang akan diteliti, penelitian ini mempunyai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>17</sup> Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (*nonhuman resources*), diantaranya dokumen, dan bahan statistik. Studi dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>18</sup> Peneliti akan melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data tersebut bisa diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, atau mencari data-data melalui internet. Selain itu, peneliti juga mengamati

---

<sup>17</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* hlm. 153.

<sup>18</sup> Indryani dkk., *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 141.

setiap adegan melalui *capture* (tangkap gambar) dalam *reality show* “Little Forest” pada episode 1 sampai 5.

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah bagian dari sebuah karya tulis ilmiah yang memuat pembahasan-pembahasan penelitian terdahulu dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dipaparkan oleh penulisnya.<sup>19</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik studi pustaka untuk mengumpulkan data berbagai macam literatur mengenai aspek perkembangan fisik motorik.

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data. Penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk gambar, rekaman, dan subjek penelitiannya yaitu barang, buku, majalah, dan lain-lain. Dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Peneliti mengelompokkan kumpulan data untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan peneliti.

#### b. Unit analisis

Mengambil potongan-potongan gambar, teks, suara yang terdapat pada *reality show* “Little Forest”.

---

<sup>19</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 17.

c. Interpretasi data

Peneliti memberikan penjelasan mengenai data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

d. Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan setelah memberikan penjelasan kepada data-data yang telah terkumpul.

Menurut pendapat Sugiyono, analisis data adalah proses pengumpulan informasi secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan mengkategorikan informasi, membedahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mensintesisnya, mengaturnya menjadi pola, memilih informasi yang paling signifikan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang cukup sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>20</sup> Sehingga analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu atau pada tahap analisis isi data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog-dialog yang terdapat dalam tayangan *reality show* “Little Forest” kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialognya.

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), hlm. 55.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disini maksudnya untuk memberikan gambaran yang nantinya akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini, supaya dapat mempermudah dan memahami masalah-masalah yang akan dibahas. Skripsi ini di bagi menjadi 5 bab, Adapun sistematikanya sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Bab ini berisi kajian teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Penulis harus mengacu pada sumber-sumber yang dianggap relevan dan akurat. Teori merupakan dasar yang digunakan dalam memecahkan peristiwa yang terjadi dalam penelitian. Teori didapatkan setelah penyusunan pendahuluan karena teori akan menyesuaikan kebutuhan latar belakang masalah.

### BAB III : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang terdiri dari profil dan hasil penelitian. Bab ini berisi uraian data penelitian yang diperoleh penulis dari mengamati cuplikan dan dialog dari Reality Show “Little Forest” untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari rumusan masalah. Hasil penelitian adalah uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dari

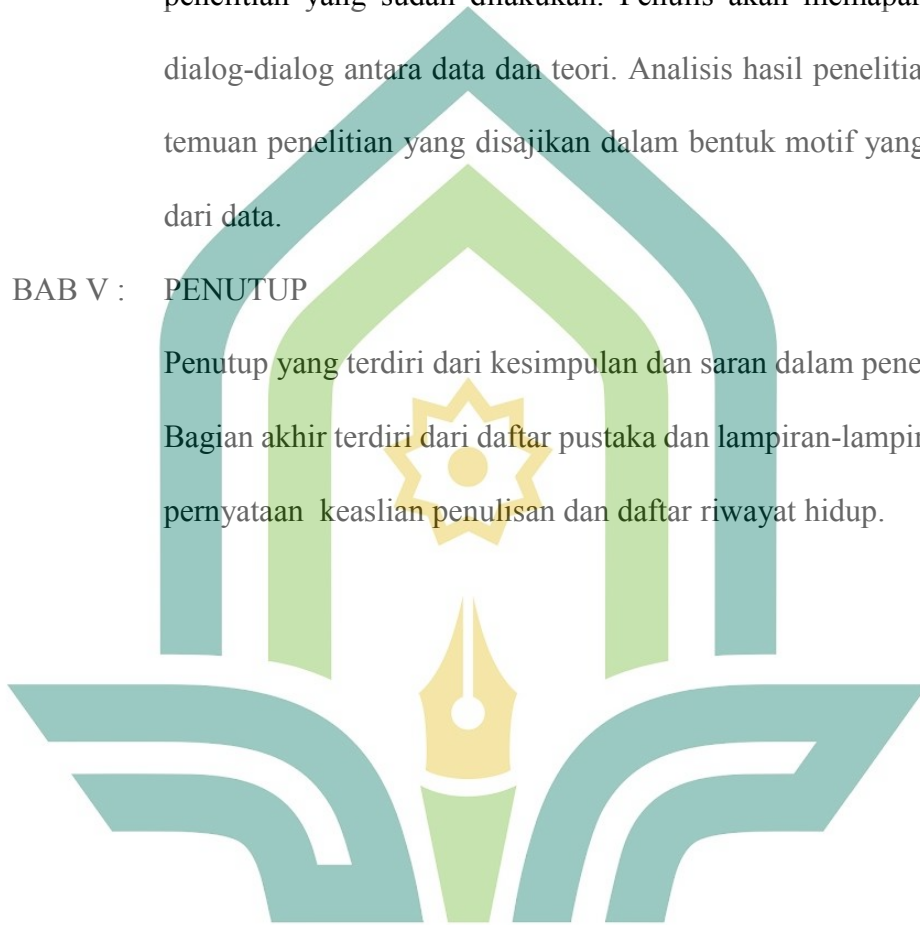
menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam metode pengumpulan data.

#### BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Analisis hasil penelitian yang terdiri dari hasil yang didapat dalam penelitian yang sudah dilakukan. Penulis akan memaparkan dari dialog-dialog antara data dan teori. Analisis hasil penelitian adalah temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk motif yang muncul dari data.

#### BAB V : PENUTUP

Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dalam penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian penulisan dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini dalam *Reality Show* “Little Forest” pada episode 1-5 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat aspek perkembangan pada motorik kasar pada episode 1, yaitu:

1) Yi Hyeon meniru gerakan dinosaurus. 2) Brooke mencuci tangan. Pada Episode 2, 1) Yoo Jin menirukan hewan kelinci. 2) Grace dan Brooke menyikat gigi. 3) Yi Hyeon dan Yoo Jin bermain sepak bola. 4) Yi Hyeon dan Yoo Jin memberi makan kelinci. Pada episode 3, 1) Yoo Jin dan Yi Hyeon bermain jembatan gantung. Pada episode 5, 1) Jeong Heon mengangkat meja dan menata meja. 2) Yi Hyeon dan Grace bermain balon. 3) Yi Hyeon dan Yoo Jin melompat di rumah pohon. 4) Jeong Heon menarik batang pohon. 5) Jeong Heon bermain petak umpet.

Terdapat aspek perkembangan pada motorik halus yaitu: episode 2, 1) Yi Hyeon bermain kelereng. Episode 3, 1) Yi Hyeon dan Yoo Jin bermain pasir. 2) Yi Hyeon, Yoo Jin, Grace, Brooke, dan Jeong Heon menggali, menanam, menyiram, dan memetik buah. Episode 4, 1) Grace dan Brooke bermain hujan. 2) Yi Hyeon dan Yoo Jin mencabut lobak. Episode 5, 1) Grace dan Brooke menggambar.

Terdapat aspek perkembangan pada Kesehatan dan perilaku keselamatan pada episode 4 tentang Yi Hyeon yang menggunakan toilet dibantu oleh Lee Seung Gi.

## **B. Saran**

Perdasarkan hasil penelitian tentang aspek perkembangan fisik motorik anak usia dini dalam *Reality Show* “Little Forest” (episode 1-5), peneliti memiliki saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pendidik

Pendidik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat melatih dan menggunakan aspek perkembangan fisik motorik sesuai dengan panduan yang ada di sekolah, tapi bisa lebih kreatif lagi untuk kegiatannya. *Reality show* “Little Forest” ini bisa untuk di contoh kegiatan apa saja yang menarik yang mungkin belum pernah diterapkan di sekolah.

### 2. Bagi orang tua

Orang tua yang menonton tayangan *Reality Show* “Little Forest” bisa meniru kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk melatih perkembangan fisik motorik anak sekaligus bisa memberikan waktu luang untuk kebersamaan antara orang tua dan anak. Anak akan lebih senang jika melakukan kegiatan yang ditemani oleh kedua orang tuanya. Jangan sampai anak terlambat dalam masa tumbuh kembangnya.



3. Bagi peneliti lainnya

Hal ini diantisipasi bahwa peneliti yang melakukan penelitian terkait, akan dapat melengkapi studi yang digunakan untuk menyajikan temuan penelitian komparatif yang lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afnani, A. R. (2023). *Pendidikan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini dalam Film Animasi Omar dan Hana*. (Skripsi, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023). Diakses dari <https://repository.uinsaizu.ac.id/18154/1/Skripsi%20Ana%20Rizkia%20Afnani%201617406053.pdf>
- Afranisa. (2020). *5 Fakta Unik Dari Reality Show Baru SBS "Little Forest"*. Diakses pada 1 April 2023, dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/afranisa/fakta-unik-dari-reality-show-baru-sbs-little-forest-c1c2?page=all>
- Africaningsih, Anita, Teguh Tamrin. (2022). *Modul Profesionalisasi Guru PAUD*. Jepara: Unisnu Press.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Desmariana, Evi. (2020). *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Dewi, A. P. dan Sri, H. (2023). Efektifitas Kegiatan Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 955. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5193>
- Fachriyyati, D. (2015). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Ditinjau dari Pemberian Syair Lagu di TK Tarbiyatul Athfal Krpyak Jepara*. (Skripsi, UNNES Semarang, 2015)
- Fatmawati, Fitri Ayu. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication.
- Fitriani, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 28-30. <http://dx.doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Fitri, R., Meidita, L. I. (2020). Permainan Karpet Engkle: Aktivitas Motorik Untuk Meningkatkan Keseimbangan Tubuh Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1188-1189. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.754>
- Handayani, Arri. (2019). *How to Raise Great Family: Mengasuh Anak Penuh Kesadaran*. Jakarta: PT Grasindo.

- Heliawati, Rina. (2019). *Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Indrijati, Herdina. (2016). *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Indryani dkk. (2022). *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Laila, Anis Nur. Esyuananik., dan Uswatun Khasanah. (2022). *Deteksi Dini Perkembangan Berbasis Masyarakat*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Latief, Rusman. (2020). *Panduan Produksi Acara Televisi Nondrama: Ide, Format, Sistem Kerja, Kerabat Kerja, Naskah, Tata Rias, dan Acuan Dasar Kamera*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Makmudah, Siti. Fina Surya Anggraini., dan Ainna Amalia FN. (2020). *Perkembangan Motorik AUD*. Bogor: Guepedia.
- Marsuki A. R. U. (2021). *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Paper Clay Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Madello Kecamatan Balusu Kabupaten Barru*. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021). Diakses Dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/20942/1/Peningkatan%20Perkembangan%20Motorik%20Halus%20Anak%20Melalui%20Paper%20Clay%20pada%20Anak%20Usia%2004-5%20Tahun.pdf>
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Novi. (2018). *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Noviyanto, Tri Suwarno Handoko dkk. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

- Nurhasanah dan Sari, S. L. dan Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Syibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2), 92. <http://dx.doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Nurkamelia. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 116. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v2i2.9064>
- Nurwahidah, Maryati, S., Nurlaela, W., & cahyana. (2021). Permainan Tradisional Sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(02), 53. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.6422>
- Pamungkas, P. (2022). *Reality Show Little Forest (2019)*. Diakses pada 31 April 2023, Dari <https://www.tribunnewswiki.com/2022/08/13/reality-show-little-forest-2019>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Rahayu, Puji dkk. (2019). *Tradisi-tradisi Islam Nusantara Perspektif Filsafat dan Ilmu Pengetahuan (Kumpulan Artikel Ilmiah Mahasiswa Prodi PAI IA STAINU Temanggung Tahun Akademik 2018-2019)*. Semarang: Forum Muda Cendikia.
- Rahmaliana, N. (2021). *Analisis Sikap Sosial Emosional pada Tayangan Film Animasi Nussa dan Rarra Untuk Anak Usia Dini*. (Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin, 2021) Diakses dari <https://idr.uin-antasari.ac.id/16959/>
- Rantina, Mahyumi, Hasmalena, dan Yanti Karmila Nengsih. (2021). *Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Retnaningsih, Lina Eka dan Nadya Nela Rosa. (2022). *Trik Jitu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Salim, M. N. H. (2023). Analisis Pengasuhan Ayah Dalam Mengembangkan Nilai Moral Anak Pada Reality Show the Return of Superman. (Skripsi, UIN Raden Mas Said, 2023) Diakses dari <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/6112/>
- Sihite, J., dan Dimiyati. (2022). Pengaruh Permainan Sirkuit Pos Geometri Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1896>

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudirman, Nyoman I. (2021). *Modul Karakteristik dan Kompetensi Anak Usia Dini*. Bali: Nilacakra.
- Supriatin, Eneng Sri. (2020). *Kajian Makna Puisi Keagamaan (Metode Hermeneutika)*. Bogor: Guepedia.
- Suryana, Dadan. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Susanti, Indah. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutapa, Panggung. (2018). *Aktivitas Fisik Motorik Dan Pengembangan Kecerdasan Majemuk Usia Dini*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- \_\_\_\_\_. (2022). *Pengembangan Dan Pembelajaran Motorik Pada Usia Dini*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tarjo. (2019). *Metodologi Penelitian 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Veryawan. (2022). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Wijaya, C.T., Ramadhani, D., & Tas'an, N. A. (2021). Representasi Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak melalui Reality Show "The Return of Superman". *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.37715/calathu.v3i2.2348>
- Wikipedia. (2022). *Little Forest (Seri Televisi)*. Diakses pada 1 April 2023, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Little\\_Forest\\_\(seri\\_televisi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Forest_(seri_televisi))
- Wikipedia. (2022). *Little Forest (Seri Televisi)*. Diakses pada 10 Juli 2023, dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Little\\_Forest\\_\(seri\\_televisi\)#:~:text=Program%20ini%20adalah%20program%20seri,untuk%20anak%20Danak%20itu%20sendiri](https://id.wikipedia.org/wiki/Little_Forest_(seri_televisi)#:~:text=Program%20ini%20adalah%20program%20seri,untuk%20anak%20Danak%20itu%20sendiri)
- Windayani, Ni Luh Ika dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zain.

Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Konsep Dasar Paud*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

\_\_\_\_\_. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Buku







<b>II. Fisik-motorik</b> <b>A. Motorik Kasar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertip angin, pesawat terbang, dsb</li> <li>2. Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)</li> <li>3. Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi</li> <li>4. Melempar sesuatu secara terarah</li> <li>5. Menangkap sesuatu secara tepat</li> <li>6. Melakukan gerakan antisipasi</li> <li>7. Menendang sesuatu secara terarah</li> <li>8. Memanfaatkan alat permainan di luar kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan ketahanan</li> <li>2. Melakukan koordinasi gerakan mata-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</li> <li>3. Melakukan permainan fisik dengan aturan</li> <li>4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</li> <li>5. Melakukan kegiatan kebersihan diri</li> </ol>
---	--	---

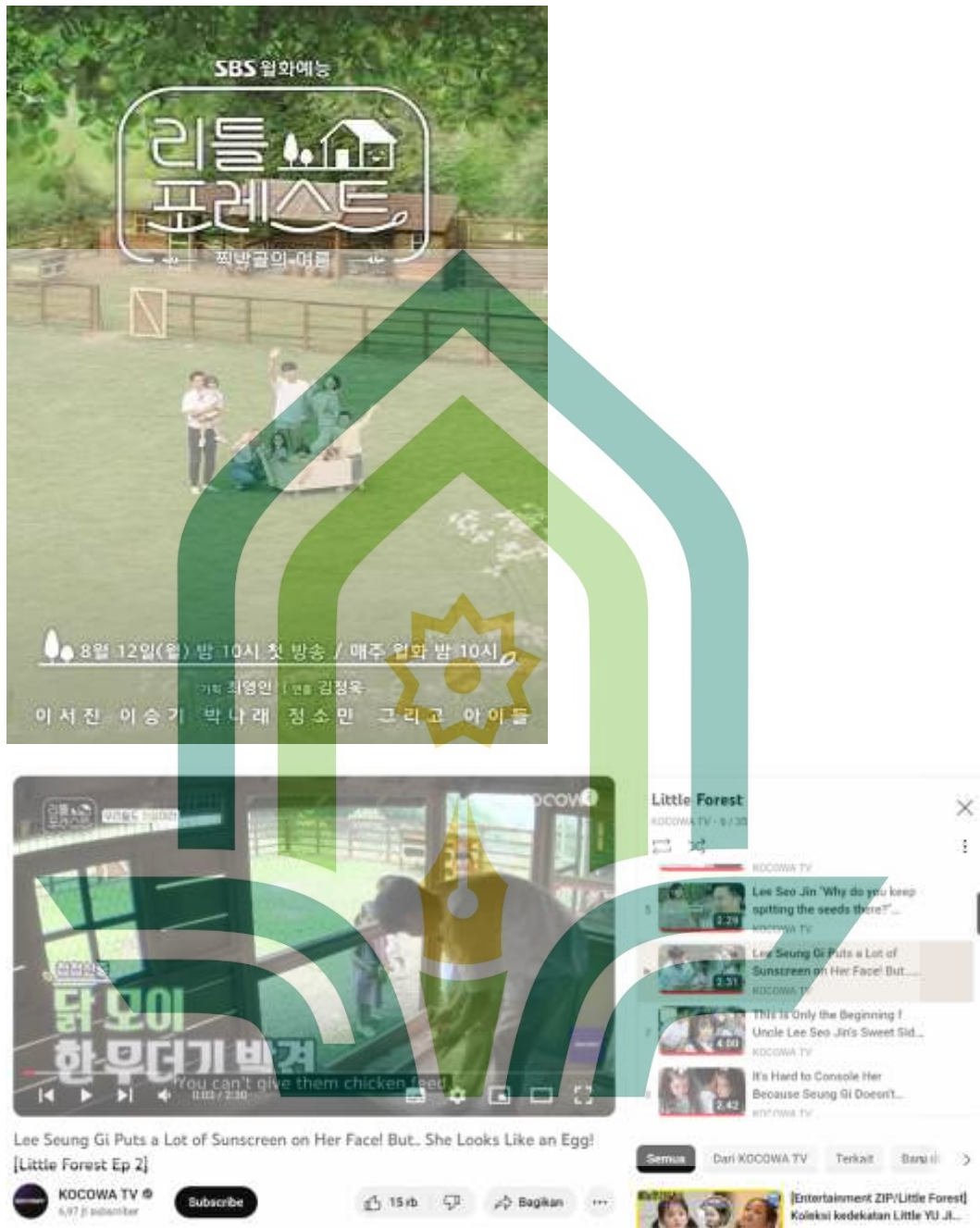
21

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 - 6 tahun
<b>B. Motorik Halus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran</li> <li>2. Menjiplak bentuk</li> <li>3. Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit</li> <li>4. Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media</li> <li>5. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media</li> <li>6. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjuntit, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilia, memeras)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambar sesuai gagasannya</li> <li>2. Meniru bentuk</li> <li>3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</li> <li>4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar</li> <li>5. Mengunting sesuai dengan pola</li> <li>6. Menempel gambar dengan tepat</li> <li>7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci</li> </ol>

22

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	
	Usia 4 - 5 tahun	Usia 5 - 6 tahun
<b>C. Kesehatan dan Perilaku Keselamatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berat badan sesuai tingkat usia</li> <li>2. Tinggi badan sesuai tingkat usia</li> <li>3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</li> <li>4. Lingkup kepala sesuai tingkat usia</li> <li>5. Menggunakan toilet (penggunaan air, membersihkan diri) dengan bantuan minimal</li> <li>6. Memahami berbagai alarm bahaya (kebakaran, banjir, gempa)</li> <li>7. Mengenal rambu lalu lintas yang ada di jalan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berat badan sesuai tingkat usia</li> <li>2. Tinggi badan sesuai standar usia</li> <li>3. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</li> <li>4. Lingkup kepala sesuai tingkat usia</li> <li>5. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin)</li> <li>6. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain</li> <li>7. Mengetahui situasi yang membahayakan diri</li> <li>8. Memahami tata cara menyebrang</li> <li>9. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (rokok, minuman keras)</li> </ol>

Lampiran 2: Tampilan *Little Forest* (Youtube dan Prime Video)





This is Only the Beginning F Uncle Lee Seo Jin's Sweet Side [Little Forest Ep 1]

KOCOWA TV 6,97 p subscribers

8,2 rb

Bagikan

### Little Forest

KOCOWA TV / 7 / 25

- Lee Seung Gi Puts a Lot of Sunscreen on Her Face! But...
- This is Only the Beginning F Uncle Lee Seo Jin's Sweet Sid...
- It's Hard to Console Her Because Seung Gi Doesn't...
- Lee Seung Gi Couldn't Understand What was going ...

Serius Dari KOCOWA TV Terkait Ditonton

My Dream Came True - Lee



[예능맛집/리틀포레스트] 설레 죽음 ( # "o" # ) 리틀이들을 향한 애정드음쪽♡♡♡ / Little Forest

스브스 예능맛집 2,58 p subscribers

7,6 rb

Bagikan

### 리틀 포레스트 | Little Forest

스브스 예능맛집 - 48 / 48

- 눈은 우리 형님! 그레이스, 무...
- 미리보기/리틀 포레스트] 울림...
- [예능맛집/리틀포레스트] 일러...
- 자제야! (리틀포레스트) 콘대...
- 최고의한/리틀 포레스트] 승가...

Serius Dari 스프스 예능맛집 Terkait Un >

[Entertainment ZIP/Little Forest] Momen Paman Seojin di Broo...



[Hiburan ZIP/Little Forest] Momen-momen lucu Lee Han vs. Jeong heon.ZIP / Little Forest

스브스 예능맛집 2,55 p subscribers

1,7 rb

Bagikan

### 리틀 포레스트 | Little Forest

스브스 예능맛집 - 48 / 48

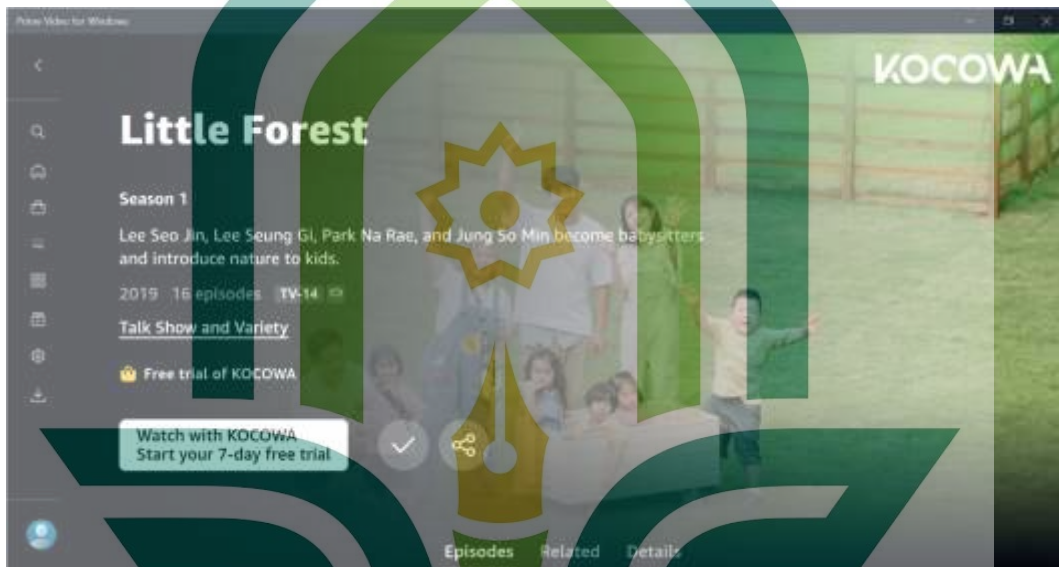
- [이제야! (리틀 포레스트) '목...
- [미리보기/리틀 포레스트] '백백...
- [Hiburan ZIP/Little Forest] Sudu...
- Grace, mengapa kau menangis? Seunggu malu die...



Femora Frenolate Hair Flare



Lampiran 3: Tampilan Episode *Little Forest*



Now Video for Windows

**S1 E1 - Little Forest Episode 1**  
August 12, 2019 1 h 8 min TV-14  
The little kids come to Little Forest.  
Free trial of KOCOWA

**S1 E2 - Little Forest Episode 2**  
August 13, 2019 1 h 8 min TV-14  
Everyone is busy on the first day at Little Forest.  
Free trial of KOCOWA

**S1 E3 - Little Forest Episode 3**  
August 19, 2019 1 h 9 min TV-14  
The kids play in the middle of nature.  
Free trial of KOCOWA

**S1 E4 - Little Forest Episode 4**  
August 20, 2019 1 h 9 min TV-14  
Yi Han doesn't want to pull his tooth out.  
Free trial of KOCOWA

Now Video for Windows

**S1 E3 - Little Forest Episode 3**  
August 19, 2019 1 h 9 min TV-14  
The kids play in the middle of nature.  
Free trial of KOCOWA

**S1 E4 - Little Forest Episode 4**  
August 20, 2019 1 h 9 min TV-14  
Yi Han doesn't want to pull his tooth out.  
Free trial of KOCOWA

**S1 E5 - Little Forest Episode 5**  
August 26, 2019 1 h 8 min TV-14  
A new friend is introduced.  
Free trial of KOCOWA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Berliyan Silfana  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 18 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Pekalongan Rt 03 Rw 02 Kec. Batealit,  
Kab. Jepara  
No. Hp : 081228980203  
Email : [berliyansilfana@gmail.com](mailto:berliyansilfana@gmail.com)

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Sasminto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Khususiyah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Desa Pekalongan Rt 03 Rw 02, Kec. Batealit,  
Kab. Jepara

### C. Riwayat Pendidikan

- RA. Asy-Syafi'iyah Pekalongan (2005-2006)
- MI. Asy-Syafi'iyah Pekalongan (2006-2012)
- MTs. Masalikil Huda Tahunan (2012-2015)
- MAN 1 Jepara (2015-2018)
- UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2018-2023)